



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**RELEVANSI PELATIHAN PENULISAN BERITA
DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP DENGAN MODUL
STANDAR KOMPETENSI WARTAWAN DEWAN PERS**



LAPORAN TUGAS AKHIR

FACHREZA NAZRIEL TAUFIQURRAHMAN

NIM 2206321089

PROGRAM STUDI PENERBITAN (JURNALISTIK)

JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**RELEVANSI PELATIHAN PENULISAN BERITA
DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP DENGAN MODUL
STANDAR KOMPETENSI WARTAWAN DEWAN PERS**



LAPORAN TUGAS AKHIR

FACHREZA NAZRIEL TAUFIQURRAHMAN

NIM 2206321089

PROGRAM STUDI PENERBITAN (JURNALISTIK)

JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN
RELEVANSI PELATIHAN PENULISAN BERITA
DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP DENGAN MODUL
STANDAR KOMPETENSI WARTAWAN DEWAN PERS

Disetujui

Depok, 3 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199004032022032011

Kepala Program Studi

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199004032022032011



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN
RELEVANSI PELATIHAN PENULISAN BERITA DIGITAL
TALENT SCHOLARSHIP DENGAN MODUL STANDAR
KOMPETENSI WARTAWAN DEWAN PERS

Disahkan:

Depok, 3 Juli 2025

Penguji I

Amalia Rizky Fatonah, S.S., M.I.Kom

NIP. 199407302022032008

Penguji II

Maria Septian Riasanti Mola, M.I.Kom

NIP. 199209232022032012

Kepala Program Studi,

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199004032022032011

Ketua Jurusan,

Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng

NIP. 19840529201212002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam tugas akhir saya ini dengan judul:

“RELEVANSI PELATIHAN PENULISAN BERITA DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP DENGAN MODUL STANDAR KOMPETENSI WARTAWAN DEWAN PERS”

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil analisa maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya

Depok, 3 Juli 2025



Fachreza Nazriel Taufiqurrahman



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini tepat waktu sesuai dengan yang telah direncanakan, meskipun dengan segala keterbatasan yang dimiliki.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma III pada Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.

Tersusunnya laporan ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, di antaranya:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Fitri Nur Ardiantika, M.Si., selaku Kepala Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) dan selaku selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis membuat Tugas Akhir ini.
4. Amalia Rizky Fatonah, S.S., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing akademik
5. Seluruh staff pengajar jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan yang telah memberikan ilmu pengetahuan tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
6. Kedua orang tua penulis, terutama Rini Haerini, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah besar dalam hidup.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Kedua kakak penulis tercinta, Raka kurniaryanto dan Adinda Natasya. Terima kasih atas segala dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Bintang Bagaskara, Razan Daffa, Hikmal Dzikrillah, dan anggota kelas PB-6D. Terima kasih atas bantuan, saran, diskusi, serta kerja samanya.
9. Teman-teman satu bimbingan yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan tulisan ini
10. Dan Terima kasih juga kepada Nabila Fajar atas dukungan dan perhatiannya selama proses ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih mengandung kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala bentuk masukan dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penulis berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) maupun Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan di Politeknik Negeri Jakarta.

Depok, 5 Juni 2025

Fachreza Nazriel Taufiqurrahman



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penulisan	3
1.5 Metode Penulisan	4
1.6 Teknik Pengumpulan Data	4
1.6.1 Wawancara.....	4
1.6.2 Observasi	5
1.6.3 Studi Literatur.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pelatihan	6
2.2 Penulisan Berita.....	7
2.3 Standar Kompetensi Wartawan	7
2.3.1 Kesadaran (Awareness)	8
2.3.2 Pengetahuan (Knowledge).....	8
2.3.3 Keterampilan (Skills).....	8
2.4 Kompetensi Jurnalis	9
2.5 Website Sebagai Media Pelatihan Daring	9
2.6 Relevansi Pelatihan	10
BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	11
3.1 Profil Singkat Digital Talent Scholarship.....	11
3.2 Sejarah Singkat Digital Talent Scholarship.....	12
3.3 Visi dan Misi Digital Talent Scholarship.....	13



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.1 Visi.....	13
3.3.2 Misi.....	13
BAB IV PEMBAHASAN.....	15
4.1 Pendahuluan	15
4.3 Gambaran Umum	15
4.3 Pelatihan Penulisan Berita dalam Perspektif Teori	16
4.4 Relevansi Materi Pelatihan dengan Standar Kompetensi Wartawan ..	16
4.4.1 Standar Kompetensi Wartawan Dewan Pers	17
4.4.2 Materi Pelatihan Penulisan Berita DTS.....	18
4.5 Hasil Wawancara dengan Peserta Pelatihan	22
4.6 Hasil Wawancara dengan Penyelenggara Pelatihan Wawancara.....	23
BAB V PENUTUP.....	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	29

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Digital Talent Scholarship..... 11





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan Materi Pelatihan DTS dengan SKW 20





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia komunikasi dan informasi. Saat ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan menyebarkan informasi melalui berbagai platform digital seperti media daring, blog, dan media sosial. Di tengah deras nya arus informasi tersebut, peran jurnalis menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap akurat, berimbang, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Namun demikian, tidak semua orang yang tertarik pada dunia jurnalistik memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, terutama dalam hal penulisan berita. Masih banyak jurnalis pemula atau calon jurnalis yang belum memahami struktur penulisan berita, teknik penulisan yang menarik, hingga penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan standar. Padahal, kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting untuk membangun profesionalisme dan kredibilitas dalam dunia pers, terlebih di era digital yang kompetitif seperti sekarang.

Melihat kondisi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menyelenggarakan program *Digital Talent Scholarship* (DTS) sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan kompetensi digital masyarakat. Salah satu bentuk pelatihan yang ditawarkan adalah pelatihan penulisan berita yang dilaksanakan secara daring melalui platform resmi DTS. Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar sekaligus membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam menulis berita secara benar dan profesional.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sementara itu, di Indonesia telah ada pedoman resmi yang mengatur kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wartawan, yaitu Modul Standar Kompetensi Wartawan yang disusun oleh Dewan Pers. Modul ini memuat berbagai aspek penting yang mencerminkan kompetensi dasar wartawan, mulai dari pengetahuan, keterampilan teknis, hingga sikap profesional dalam menjalankan tugas jurnalistik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan pelatihan penulisan berita di website Digital Talent Scholarship dapat membantu meningkatkan kemampuan jurnalistik peserta. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menjadi tantangan dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana pelatihan penulisan berita yang diselenggarakan oleh DTS relevan dengan modul Standar Kompetensi Wartawan Dewan Pers. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian antara materi, metode pelatihan, dan hasil yang dicapai dalam program DTS dengan standar yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers. Dengan begitu, pelatihan tersebut dapat dinilai apakah mampu menjadi salah satu alternatif untuk membangun fondasi keterampilan jurnalistik yang profesional bagi peserta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah penulis seperti berikut ini:

1. Bagaimana relevansi pelatihan Digital Talent Scholarship dengan modul standar kompetensi wartawan dewan pers
2. Sejauh mana materi dan metode pelatihan penulisan berita DTS sesuai dengan Modul Standar Kompetensi Wartawan yang disusun oleh Dewan Pers?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Batasan Masalah

Selain merumuskan masalah, penulis juga menetapkan batas masalah yang akan dianalisis dalam tugas akhir sebagai berikut:

1. Penelitian hanya membahas pelatihan penulisan berita yang diselenggarakan dalam program Digital Talent Scholarship (DTS) oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, khususnya yang tersedia dalam bentuk daring dan bersifat *self-paced*.
2. Penilaian relevansi dalam penelitian ini mengacu pada Modul Standar Kompetensi Wartawan yang diterbitkan oleh Dewan Pers sebagai acuan resmi kompetensi wartawan di Indonesia.
3. Penelitian tidak membahas aspek pelatihan lain dalam program DTS di luar bidang jurnalistik, dan tidak menilai secara mendalam capaian individu peserta secara kuantitatif, melainkan lebih kepada pemetaan kesesuaian materi dan metode pelatihan dengan standar yang berlaku.

1.4 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui relevansi pelatihan Digital Talent Scholarship dengan standar kompetensi wartawan dewan pers
2. Menganalisis kesesuaian antara materi dan metode pelatihan penulisan berita DTS dengan standar kompetensi yang tercantum dalam Modul Standar Kompetensi Wartawan Dewan Pers.
3. Mendeskripsikan bentuk pelatihan penulisan berita yang diselenggarakan dalam program Digital Talent Scholarship.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta hambatan yang dihadapi dalam pelatihan penulisan berita DTS.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan penulisan berita di website Digital Talent Scholarship berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi jurnalistik pemula.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data primer, diperoleh melalui wawancara dengan peserta pelatihan penulisan berita DTS dan/atau pihak penyelenggara, serta observasi langsung terhadap isi materi pelatihan yang tersedia secara daring.
2. Data sekunder, berupa dokumen resmi pelatihan DTS, Modul Standar Kompetensi Wartawan dari Dewan Pers, serta literatur pendukung lainnya seperti jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen kebijakan terkait.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menyempurnakan materi saat menyusun Tugas Akhir. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yakni:

1.6.1 Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan inti, tetapi tetap memberi ruang bagi narasumber untuk bercerita lebih bebas sesuai pengalaman mereka. Cara ini dipilih agar informasi yang diperoleh lebih kaya dan tidak terbatas pada jawaban singkat.

Ada dua jenis narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peserta pelatihan penulisan berita, khususnya yang masih tergolong jurnalis pemula.

2. Pihak penyelenggara dari Digital Talent Scholarship, yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.

1.6.2 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh penulis terhadap pelatihan penulisan berita yang diselenggarakan secara daring dan bersifat self-paced melalui website Digital Talent Scholarship. Pelatihan ini memungkinkan peserta mengikuti materi sesuai waktu dan kecepatan masing-masing tanpa tekanan waktu tertentu.

Hasil observasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang mekanisme pelatihan dan bagaimana peserta dapat belajar secara mandiri namun tetap terarah. Data ini menjadi salah satu sumber penting untuk menganalisis efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi jurnalistik, khususnya kemampuan menulis berita.

1.6.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen resmi yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dianalisis antara lain: Modul Standar Kompetensi Wartawan dari Dewan Pers, kurikulum pelatihan penulisan berita dari situs resmi DTS, serta referensi pendukung lainnya seperti jurnal ilmiah, artikel berita, dan publikasi pemerintah. Studi ini bertujuan untuk memperoleh acuan yang dapat digunakan dalam membandingkan isi pelatihan dengan standar kompetensi wartawan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari seluruh bab pada Tugas Akhir penulis. Penulis juga memberikan saran berdasarkan hasil analisis penulis.

Berdasarkan hasil analisis terhadap pelatihan “Penulisan Berita” di platform Digital Talent Scholarship (DTS) serta membandingkannya dengan Modul Standar Kompetensi Wartawan (SKW) yang diterbitkan oleh Dewan Pers, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memiliki relevansi sebagian terhadap standar kompetensi yang ditetapkan. Pada aspek keterampilan, pelatihan menunjukkan kesesuaian yang baik, terutama dalam materi tentang teknik wawancara, pengumpulan informasi, serta penulisan berita menggunakan struktur piramida terbalik dan prinsip 5W1H. Aspek ini sangat berguna bagi jurnalis pemula.

Sementara itu, dari aspek pengetahuan, pelatihan hanya mencakup sebagian pengetahuan jurnalistik dasar, tanpa membahas pengetahuan umum dan khusus seperti isu sosial, politik, ekonomi, serta hukum pers yang penting untuk mendukung konteks liputan. Aspek kesadaran profesional, seperti pemahaman terhadap kode etik jurnalistik, hoaks, dan tanggung jawab sosial, tidak disertakan dalam pelatihan ini, sehingga belum memenuhi standar kompetensi secara menyeluruh.

Dari sisi pelaksanaan, pelatihan DTS dinilai memiliki sejumlah keunggulan, seperti akses yang mudah, waktu belajar yang fleksibel, serta penyampaian materi yang singkat dan padat. Namun demikian, pelatihan ini juga memiliki kelemahan seperti tidak adanya sistem evaluasi atau umpan balik terhadap latihan peserta, tidak disediakan forum diskusi, serta tidak adanya pendamping atau mentor. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa pelatihan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DTS bersifat pengantar, belum cukup kuat untuk membentuk kompetensi jurnalis yang profesional secara utuh.

Dengan demikian, menjawab rumusan masalah yang diajukan, pelatihan ini relevan secara parsial, terutama pada aspek keterampilan teknis, namun belum sepenuhnya sesuai dengan keseluruhan standar kompetensi wartawan versi Dewan Pers, khususnya dalam aspek pengetahuan mendalam dan kesadaran etis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan pelatihan penulisan berita oleh Digital Talent Scholarship (DTS) ke depannya:

1. Pengembangan Materi Pelatihan

Penyelenggara sebaiknya memperluas cakupan materi dengan memasukkan topik-topik seperti kode etik jurnalistik, hoaks, hukum pers, dan tanggung jawab sosial wartawan. Hal ini penting agar pelatihan tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga membentuk integritas dan kesadaran etis peserta.

2. Peningkatan Evaluasi dan Praktik

Perlu adanya sistem evaluasi yang memungkinkan peserta memperoleh umpan balik atas hasil latihan menulis berita. Ini dapat dilakukan melalui fitur koreksi otomatis atau kehadiran mentor daring yang memberikan penilaian kualitatif.

3. Fasilitasi Interaksi Peserta

Untuk mendorong pembelajaran yang lebih aktif, disarankan adanya forum diskusi atau grup belajar daring di mana peserta dapat berdiskusi, bertanya, dan saling bertukar pengalaman.

4. Kurikulum Bertingkat

Disarankan agar pelatihan dikembangkan dalam beberapa tingkat, mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga lanjutan, agar peserta dengan latar belakang dan kebutuhan berbeda dapat memperoleh manfaat maksimal sesuai tingkat kemampuannya.

5. Kerja Sama dengan Institusi Pers

DTS dapat mempertimbangkan kerja sama dengan institusi pers atau organisasi wartawan untuk menyusun materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan lapangan dan memperkuat validitas pelatihan dari perspektif profesional jurnalistik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Khafidhoh, N., Chusnah, M., Novitasari, S. W., Nuraini, L. D., Zarkasyi, M., Bil Ilmi, S. A., & Iman, K. (2024). Pelatihan pemanfaatan media digital dalam dunia pendidikan. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 129–133.
- Sejati, S., Zainal, V. R., & Nawangsari, L. (2022). Pengembangan, pelatihan, dan pendidikan dan pentingnya pelatihan karyawan perusahaan di masa pandemi Covid-19. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 659–673.
- Anita, A., Saepudin, A., & Saripah, I. (2024). Efektivitas penyelenggaraan program pelatihan kerja dalam meningkatkan kompetensi kerja. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 77–86
- Effendy, E., Zakaria, Z., Azlisa, A., & Anggarana, A. (2023). Dasar-dasar penulisan berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4041–4043.
- Ghoni, A., & Andriani, T. (2024). Mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. *Jurnal Literasiologi: Literasi Kita Indonesia*, 12(5), 60–71.
- Sihombing, M. U. S. (2020). Pelatihan penulisan berita yang baik dan benar pada mahasiswa perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(1), 409–412
- Nikmah, S. (2024). Pelatihan jurnalistik dalam meningkatkan kemampuan literasi pada remaja. *Jurnal Profetik*, 2(1), 1–6.
- Setyawan, R., & Sukardi, T. (2024). Effectiveness of E-learning-based learning in the era of digital transformation: A meta-analysis. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(2), 150–162.
- Wedasuwari, I. A. M., & Sari, N. W. E. (2023). Efektivitas pembelajaran online dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 13(2), 142–148.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Yunus, M., & Yuliana, E. (2021). *Pengelolaan Universitas Terbuka sebagai pendidikan tinggi jarak jauh dalam menghadapi pandemi COVID-19*. Universitas Terbuka.

Dewan Pers. (2010). *Standar kompetensi wartawan*.

https://dewanpers.or.id/assets/docs/peraturan/10_STANDAR_KOMPETENSI_WARTAWAN.pdf





LAMPIRAN

Transkrip Wawancara dengan peserta pelatihan penulisan berita Digital Talent Scholarship

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Waktu: 19.28 WIB

Narasumber: Fikri Ramdani (Peserta Pelatihan)

Pewawancara: Fachreza Nazriel

Fachreza Nazriel:

Makasih ya, Fikri, udah bersedia saya tanya tanya. Pertama nih, bisa cerita sedikit kenapa kamu tertarik ikut Pelatihan Penulisan Berita di Digital Talent Scholarship?

Fikri:

Sama-sama, Reza. Jadi, dari awal emang saya udah tertarik sama dunia jurnalistik, cuma saya merasa belum punya dasar yang kuat soal struktur dan teknik nulis berita. Nah, pas tahu Kominfo ngadain DTS dan ada pelatihan penulisan berita, saya lihat ini kesempatan bagus buat belajar dari nol secara terarah.

Fachreza Nazriel:

Gimana sih mekanisme dan materi pelatihannya di website DTS?

Fikri:

Pelatihannya dijalankan secara self-paced, jadi saya bisa akses kapan aja lewat website DTS. Materinya lengkap banget, mulai dari struktur penulisan berita seperti piramida terbalik, teknik nulis lead dan nentuin angle, sampai prinsip 5W+1H. Selain itu, ada juga latihan nulis yang langsung dikasih umpan balik dari fasilitator. Semua materi bisa dipelajari lewat modul teks, video pendek, kuis, dan tugas praktik.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fachreza Nazriel:

Menurut kamu, bagian mana dari pelatihan yang paling ngaruh buat ningkatin kemampuanmu?

Fikri:

Yang paling ngaruh itu menurut saya adalah praktik langsung di setiap modul, karena setelah ngerjain tugas nulis berita, saya dapet komentar langsung yang jelas tentang apa aja yang perlu diperbaiki dari sisi struktur dan bahasa. Selain itu, adanya diskusi di forum dan review dari fasilitator juga sangat membantu saya buat lebih paham kesalahan-kesalahan yang saya buat dan dapet tips nulis yang lebih efektif.

Fachreza Nazriel:

Sejauh ini, kamu ngerasa kemampuan jurnalistik kamu berkembang sejauh apa?

Fikri:

Cukup jauh sih, Reza. Dulu saya sering bingung milih mana informasi yang harus ditaruh di awal, tapi sekarang saya udah bisa bikin lead yang kuat dan menyusun berita dengan lebih objektif dan ringkas. Saya juga jadi lebih sistematis dalam melakukan wawancara dan verifikasi data.

Fachreza Nazriel:

Menurut kamu, apa aja yang bikin pelatihan ini bisa berhasil?

Fikri:

Saya rasa beberapa hal yang mendukung keberhasilan pelatihan ini adalah tampilan website-nya yang user-friendly, jadi gampang dipakai buat belajar. Fasilitatornya juga responsif dan berpengalaman, jadi saya nggak kesulitan kalau ada pertanyaan. Terus, karena pelatihannya fleksibel, saya bisa nyesuain waktu belajar dengan jadwal kuliah saya.

Fachreza Nazriel:

Kalau tantangan yang kamu hadapi selama pelatihan online ini apa aja?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fikri:

Tantangannya sih lebih ke menjaga motivasi diri sendiri, karena nggak ada deadline yang ketat, jadi kadang suka nunda-nunda tugas. Terus, koneksi internet juga kadang ganggu, apalagi pas nonton video materi. Sama satu lagi, karena semuanya serba daring, diskusinya kadang kurang dalam dibanding kalau kita belajar langsung di kelas.

Fachreza Nazriel:

Ada saran nggak biar pelatihan ini bisa lebih efektif ke depannya?

Fikri:

Kalau boleh kasih saran, menurut saya alangkah baiknya kalau ditambahin sesi webinar live, biar peserta bisa ngobrol langsung sama narasumber. Terus bisa juga dibikin grup diskusi kecil biar ada peer review yang lebih intens. Dan mungkin tugasnya juga bisa punya deadline yang lebih jelas, supaya peserta lebih disiplin.

Fachreza Nazriel:

Terakhir, apa nih rekomendasi kamu buat teman-teman yang baru mau mulai belajar jurnalistik lewat pelatihan ini?

Fikri:

Buat teman-teman yang mau ikut, saya saranin buat siapin niat belajar yang kuat, terus aktif di forum diskusi, dan jangan ragu buat nanya kalau bingung. Pelatihan ini bakal sangat bermanfaat kalau kita konsisten ngerjain tugas dan benar-benar memperhatikan umpan balik yang dikasih.

Fachreza Nazriel:

Makasih banyak ya, Fikri, udah mau berbagi pengalaman selama ikut pelatihan penulisan berita

Fikri:

Sama-sama, za



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2025

Waktu: 16.42 WIB

Narasumber: Rian Herdiansyah (Peserta Pelatihan)

Pewawancara: Fachreza Nazriel

Narasumber: Rian Herdiansyah (21 tahun, Mahasiswa Jurnalistik)

Fachreza Nazriel:

Apa alasan utama kamu tertarik mengikuti Pelatihan Penulisan Berita di Digital Talent Scholarship?

Rian Herdiansyah:

Awalnya saya memang udah lama tertarik sama dunia jurnalistik, tapi saya merasa kemampuan nulis berita saya masih belum terlalu rapi dan terstruktur. Pas tahu ada program dari Digital Talent Scholarship, saya langsung tertarik ikut. Selain buat nambah ilmu, saya juga pengen ningkatin skill menulis supaya lebih profesional, terutama dalam hal menyusun berita yang efektif dan informatif.

Fachreza Nazriel:

Gimana mekanisme dan materi pelatihannya di website DTS?

Rian Herdiansyah:

Pelatihannya full online dan sistemnya self-paced, jadi kita bisa belajar kapan aja sesuai waktu yang kita punya. Materinya juga lengkap, dari dasar-dasar penulisan berita, struktur piramida terbalik, teknik nulis lead, sampai latihan wawancara dan cara verifikasi informasi. Ada juga modul tentang gimana nyajiin data supaya berita jadi lebih faktual dan menarik.

Fachreza Nazriel:

Bagian mana dari pelatihan yang paling ngebantu kamu ningkatin kemampuan?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rian Herdiansyah:

Menurut saya yang paling ngebanu itu praktik langsungnya. Setiap modul ada tugas nulis berita, dan kita bakal dapet feedback dari fasilitator. Dari situ saya jadi tahu letak kesalahan saya di mana, gimana cara benarnya, dan gimana cara bikin tulisan yang lebih efektif. Selain itu, diskusi di forum antar peserta juga ngebuka wawasan saya soal gaya nulis yang beda-beda.

Fachreza Nazriel:

Sejauh ini kamu ngerasa kemampuan jurnalistik kamu udah berkembang sejauh apa?

Rian Herdiansyah:

Cukup banyak berkembang sih. Dulu saya suka bingung nentuin angle berita dan susah bikin lead yang menarik. Sekarang saya lebih paham gimana nyusun informasi secara sistematis, milih kata-kata yang pas, dan tetep jaga objektivitas tanpa ngilangin unsur menariknya. Saya juga lebih pede sekarang kalau harus wawancara narasumber atau ngolah data buat dijadiin berita.

Fachreza Nazriel:

Apa aja sih faktor pendukung yang bikin pelatihan ini berhasil?

Rian Herdiansyah:

Menurut saya, beberapa hal yang ngebanu banget tuh kayak materi yang tersusun rapi dan gampang dipahami. Terus fasilitatornya juga aktif dan responsif, jadi kalau ada yang mau ditanyain mereka cepet jawab. Ditambah lagi, platform belajarnya juga nyaman dan gampang dipakai, jadi nggak ribet pas belajar.

Fachreza Nazriel:

Kalau tantangannya sendiri, kamu ngalamin apa selama ikut pelatihan ini?

Rian Herdiansyah:

Tantangan utamanya sih soal disiplin waktu. Karena pelatihannya self-paced, jadi nggak ada deadline yang ketat, dan kadang bikin saya nunda-nunda tugas. Terus



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jaringan internet juga kadang nggak stabil, apalagi pas harus akses video atau unggah tugas.

Fachreza Nazriel:

Kira-kira ada saran nggak supaya pelatihan ini lebih efektif ke depannya?

Rian Herdiansyah:

Menurut saya bakal lebih efektif kalau ditambahin sesi webinar atau kelas live bareng praktisi jurnalistik. Jadi peserta bisa langsung tanya atau diskusi tentang materi yang belum dipahami. Selain itu, mungkin bisa dibikin jadwal tugas yang lebih jelas dan terstruktur biar peserta jadi lebih disiplin dan nggak menunda-nunda.

Fachreza Nazriel:

Terakhir, ada rekomendasi buat teman-teman jurnalis pemula yang mau ikut pelatihan ini?

Rian Herdiansyah:

Saya sangat nyaranin pelatihan ini buat jurnalis pemula. Siapin diri buat belajar mandiri, jangan ragu buat aktif nanya ke fasilitator, dan kerjain semua tugas praktiknya. Gunakan kesempatan ini sebaik mungkin, karena pelatihan ini bukan cuma ngasih teori, tapi juga banyak banget praktik nyata yang bisa langsung diterapin.

Fachreza Nazriel:

Terima kasih banyak atas waktunya, Rian. Semoga pengalamanmu bisa menginspirasi yang lain.

Rian Herdiansyah:

Sama-sama. Semoga informasi ini bermanfaat buat teman-teman yang pengen ningkatin kemampuan jurnalistiknya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hari/Tanggal : Senin, 16 Mei 2025

Waktu: 18.15 WIB

Narasumber: Fikri Jodi (Divisi Marketing DTS)

Pewawancara: Fachreza Nazriel

Fachreza Nazriel: Terima kasih banyak nih mas jodi sudah bersedia ngobrol. Sebagai pembuka, sebenarnya kenapa sih pelatihan penulisan berita di program Digital Talent Scholarship ini penting banget?

Fikri Jodi: Terima kasih juga, Reza. Jadi begini, di zaman sekarang yang serba digital dan informasi cepat banget menyebar, masyarakat sering ketemu sama banyak jenis konten—termasuk yang nggak jelas kebenarannya. Karena itu, kami merasa penting banget buat ngasih bekal ke masyarakat, terutama anak muda, supaya mereka punya kemampuan jurnalistik yang bagus. Nggak cuma biar bisa jadi jurnalis, tapi juga jadi pembuat konten yang bertanggung jawab.

Fachreza Nazriel: Nah, pas nyusun kurikulum pelatihannya, pendekatan atau prinsip apa sih yang dipakai biar materinya tetap sesuai dengan dunia media yang sekarang?

Fikri Jodi: Kami pakai pendekatan berbasis kompetensi, artinya materinya disesuaikan sama kebutuhan nyata di lapangan. Nggak cuma ngajarin dasar-dasar jurnalistik klasik aja, tapi juga hal-hal baru kayak SEO journalism, cara verifikasi data online, sampai storytelling di media sosial. Kami juga ajak praktisi media buat bantu nyusun dan review materi, supaya hasilnya nggak cuma teori doang tapi bisa langsung dipakai.

Fachreza Nazriel: Banyak pelatihan digital cuma fokus di materi, tapi peserta jadi kurang terlibat. DTS sendiri gimana sih caranya biar peserta tetap aktif dan berkembang selama pelatihan?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fikri Jodi: Ya, itu memang tantangan utama di pelatihan online. Kami mencoba jawab tantangan itu dengan cara bikin modul yang interaktif, misalnya dengan format microlearning yang dilengkapi kuis, video singkat, dan studi kasus. Peserta juga diminta bikin tugas praktik, kayak menulis berita dari data yang kami kasih atau dari hasil liputan mereka sendiri. Selain itu, kami punya fasilitator yang aktif, mereka bukan cuma kasih feedback tapi juga ngajak diskusi di forum supaya peserta lebih terlibat.

Fachreza Nazriel: Gimana cara DTS ngukur keberhasilan pelatihan ini? Apa indikatornya?

Fikri Jodi: Kami gabungin dua pendekatan—kuantitatif dan kualitatif. Dari sisi angka, kami lihat berapa banyak tugas yang diselesaikan, nilai asesmen, dan seberapa aktif mereka di diskusi. Dari sisi kualitatif, kami adain survei dan wawancara setelah pelatihan buat tahu sejauh mana kemampuan nulis peserta meningkat, seberapa percaya diri mereka, dan apakah mereka udah bisa menerapkan ilmu yang didapat. Menariknya, banyak alumni yang akhirnya mulai aktif nulis di blog, media kampus, bahkan di media lokal.

Fachreza Nazriel: Sekarang kan lagi marak banget disinformasi dan hoaks. Apa pelatihan ini juga bahas soal etika jurnalistik dan literasi digital?

Fikri Jodi: Pastinya. Itu malah jadi salah satu hal paling penting di pelatihan ini. Kami nggak cuma ngajarin cara bikin berita, tapi juga ngajarin tanggung jawab moralnya. Ada modul khusus tentang verifikasi fakta, etika dalam wawancara, cara pakai kutipan yang etis, dan bahaya menyebarkan info yang belum jelas kebenarannya. Kami pengen peserta jadi penulis yang bukan cuma kompeten, tapi juga punya integritas.

Fachreza Nazriel: Dengan munculnya teknologi kayak AI dan otomatisasi berita, gimana sih DTS melihat masa depan profesi penulis berita, terutama buat para peserta?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fikri Jodi: Pertanyaan yang bagus. Kami percaya, meskipun AI bisa bantu mempercepat proses menulis, hal-hal seperti sisi humanis, konteks lokal, dan kepekaan etika tetap jadi keunggulan manusia. Jadi kami ajarin peserta buat bisa kerja bareng teknologi, bukan tandingin. Misalnya, mereka bisa pakai AI buat riset, editing, atau bantu olah data. Tapi tetap, isi dan suara jurnalistiknya harus dari diri mereka sendiri, yang otentik dan bertanggung jawab.

Fachreza Nazriel: Setelah pelatihan selesai, apakah DTS juga menyediakan dukungan lanjutan buat pesertanya?

Fikri Jodi: Iya, kami sedang membangun komunitas alumni supaya mereka tetap bisa saling terhubung, berbagi karya, dan menjalin relasi dengan para praktisi media. Beberapa alumni yang hasil tulisannya bagus bahkan kami rekomendasikan ke media mitra kami. Kami percaya bahwa pelatihan ini bukan titik akhir, tapi awal dari proses belajar yang terus-menerus.

Fachreza Nazriel: Terakhir nih, kalau Jodi cuma boleh kasih satu pesan ke anak muda soal dunia penulisan berita saat ini, pesannya apa?

Fikri Jodi: Tulis untuk mencerahkan, bukan cuma biar viral. Di tengah dunia yang penuh kebisingan karena banyak opini berseliweran, penulis berita harus bisa jadi penunjuk arah—yang mengedepankan data, kebenaran, dan semangat untuk mencerdaskan masyarakat. Pelatihan ini kami rancang bukan cuma buat melahirkan penulis, tapi juga pembuat dampak lewat tulisan mereka.

Fachreza Nazriel: Keren banget. Terima kasih banyak atas waktunya dan semua insight-nya, Jodi. Semoga DTS terus bisa jadi jembatan belajar yang bermanfaat buat masa depan jurnalistik Indonesia.

Fikri Jodi: Terima kasih kembali. Semoga makin banyak anak muda yang termotivasi untuk nulis dengan tanggung jawab dan semangat membangun.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KEGIATAN BIMBINGAN

Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
Rabu 5 Maret 2025	Konsultasi Judul Tugas Akhir	
Jumat 14 Maret 2025	Bab 1-2	
Jumat 21 Maret 2025	Revisi Bab 1-2	
Senin 21 April 2025	Bab 3	
Senin 5 Mei 2025	Revisi Bab 3, Bab 4	
Jumat 16 Mei 2025	Revisi Bab 4	
Jumat 23 Mei 2025	Revisi Bab 4, Bab 5	
Senin 2 Juni 2025	Bab 5	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Fachreza Nazriel Taufiqurrahman, anak bungsu dari tiga bersaudara, lahir di Depok pada 22 Desember 2003, tepat di hari ibu. Reza adalah pasangan dari Dede Mulyanto dan Rini Haerini.

Pendidikan penulis dimulai di SD Negeri Durenseribu 04, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Depok. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Depok dan memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial karena merasa lebih cocok dan tertarik pada

bidang tersebut.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, penulis melanjutkan studi ke Politeknik Negeri Jakarta pada Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan. Di kampus, penulis mulai mendalami dunia jurnalistik, khususnya dalam bidang fotografi dan penulisan artikel. Penulis merasa tertarik dengan bagaimana gambar dan tulisan dapat bekerja sama untuk menyampaikan informasi secara efektif.

Selama masa kuliah, penulis juga mengikuti program magang di Kominfo Digital (Komdigi) sebagai bagian dari kewajiban akademik. Pengalaman tersebut sangat berharga karena memberikan kesempatan untuk belajar langsung mengenai dunia kerja, khususnya di bidang komunikasi dan media.

Penulis meyakini bahwa proses belajar tidak berhenti di bangku kuliah. Oleh karena itu, penulis terus berupaya mengembangkan diri melalui pengalaman organisasi, pelatihan, serta berbagai proyek pribadi.

Bagi pihak yang ingin menghubungi penulis, dapat melalui akun Instagram @rz_nazriel_, email di fachreza.nazriel@gmail.com, atau melalui nomor WhatsApp di +62 813-8092-3508.